

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada saat ini sangat pesat tidak perlu hitungan tahun, hanya dengan hitungan bulan saja sudah mengalami perubahan, dari yang dahulu bersifat statis sampai yang sekarang lebih bersifat dinamis, oleh karena itu banyak perusahaan atau instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efektifitas kerja.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Pencak silat atau silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Kepulauan Nusantara. Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura, Filipina selatan, dan Thailand selatan sesuai dengan penyebaran berbagai suku bangsa Nusantara. Induk organisasi pencak silat di Indonesia adalah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Pencak silat adalah olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi. Ada pengaruh budaya Cina, agama Hindu, Budha, dan Islam dalam pencak silat. Biasanya setiap daerah di Indonesia mempunyai aliran pencak silat yang khas. Misalnya, daerah Jawa Barat terkenal dengan aliran Cimande dan Cikalong, di

Jawa Tengah ada aliran Merpati Putih dan di Jawa Timur ada aliran Perisai Diri dan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) merupakan sebuah organisasi pencak silat asli Indonesia yang didirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 di kota Madiun, dan kini berpusat di kota Madiun, sebagai organisasi pencak silat PSHT tidak hanya mengajarkan ilmu beladiri tetapi juga membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain itu PSHT lebih mengutamakan persaudaraan antar anggota, anggota PSHT sendiri terdiri dari dua bagian yaitu siswa dan warga, siswa adalah anggota yang sedang menjalani proses latihan untuk disahkan menjadi warga, sedangkan warga adalah anggota tetap yang sudah di akui karena sudah menjalani pelatihan dan sudah di sahkan, didasari dengan hal tersebut kini PSHT sudah mempunyai 200 cabang yang tersebar di wilayah, tiap provinsi, kabupaten-kabupaten di Indonesia, salah satunya Cabang Palembang. Cabang Palembang adalah salah satu cabang Persaudaraan Setia Hati Terate yang memiliki anggota mayoritas mahasiswa dari berbagai Universitas di Palembang, ada juga yang dari umum dan Komisariat luar Negeri yaitu di Malaysia, Belanda, Russia, Timor Leste, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Belgia, dan Prancis, pada setiap cabang mempunyai satu atau lebih dari satu rayon sebagai tempat pelatihan bagi siswa, setiap rayon mempunyai pelatih tetap sebagai penanggung jawab.

Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Palembang sebagai organisator yang menyediakan dan mengelola semua data informasi mengenai kegiatan pencak silat tersebut. Akan tetapi pengolahan data-data kegiatan, seperti

administrasi, masih dilakukan secara manual. Manual disini adalah proses pengelolaan pendataan kegiatan-kegiatan pendaftaran seperti kenaikan tingkat, pengesahan calon warga dan lain sebagainya mengandalkan anggotanya tiap pengurus rayon/ranting yang akan mengikuti kegiatan tersebut datang langsung untuk melakukan pendaftaran, bagi sebagian anggota menilai cara pendataan seperti ini masih memberikan kesulitan karena memakan waktu yang lama. Selain itu pelayanan untuk memperoleh Informasi tentang kegiatan pencak silat di pengurus cabang masih dilakukan melalui sosial media seperti facebook, hal ini dikatakan kurang cepat dan tepat oleh pihak Pengurus wilayah rayon/ranting dan komisariat, dikarenakan lambatnya informasi yang akan diterima oleh pengurus tiap rayon/ranting lainnya sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyebarluaskan informasi anggotanya yang jarak lokasi pengurus cabang cukup jauh dan juga ada yang di pelosok-pelosok.

Sebagai organisasi yang besar PSHT Cabang Palembang juga memiliki data yang besar. Data itu terdiri dari data rayon/ranting, data anggota warga dan siswa di mana data-data tersebut belum tersimpan secara digital, melainkan masih dalam bentuk arsip. Hal tersebut mengakibatkan pengurus cabang pada rayon ataupun ranting mengalami kesulitan pada saat pencarian dan membuat rekapitulasi data seluruh kegiatan karena data hanya tersimpan pada masing-masing cabang rayon/ranting, maka dari itu perlu dibuat sistem informasi berbasis web dengan harapan bisa lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan sistem manual sehingga dapat diharapkan dapat menekan biaya. Selain itu, dengan adanya sistem

ini nantinya dapat mengefisiensikan waktu sehingga bisa memberikan perbaikan dalam pengelolaan administrasi data melalui web.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengkaji serta merancang suatu sistem pengelolaan berbasis Web. Oleh karena itu penulis menetapkan judul skripsi “**Sistem Informasi Pengelolaan Data Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Palembang Berbasis Web**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang adalah, bagaimana membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Palembang Berbasis *Web*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini meliputi pengelolaan data pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Palembang, mulai dari proses informasi agenda kegiatan, pendaftaran anggota tiap ranting/rayon baik siswa maupun warga.
2. Sistem informasi yang dibangun berbasis web untuk pengelolaan data kegiatan-kegiatan pencak silat seperti daftar anggota, agenda tes kenaikan tingkat dan juga pengesahan (wisuda) siswa yang telah selesai latihan..
3. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Palembang yang dapat diakses dari web sehingga informasi yang dikelola oleh pengurus cabang

Persaudaraan Setia Hati Terate dapat diterima oleh para pengurus ranting/rayon dan atau seluruh anggota.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sistem informasi data pengelolaan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang dapat membantu pihak pengurus cabang Palembang dalam proses pengelolaan data pada organisasi pencak silat.
2. Memudahkan pihak pengurus cabang dalam menginformasikan seluruh agenda ataupun kegiatan organisasi.
3. Memberikan informasi kebutuhan tiap anggota (warga) di ranting/rayon yang dapat diakses melalui web agar dapat meningkatkan fungsi organisasi dan semakin mempermudah kegiatan anggota ataupun pengurus.
4. Memberikan kemudahan kepada anggota (warga), pengurus tiap ranting/rayon untuk menggali informasi dalam kegiatan keorganisasian melalui web..